

## ABSTRAK

Skripsi ini meneliti tentang implementasi Qanun Aceh tentang kawasan tanpa rokok di Kabupaten Aceh Utara dan tingkat kepatuhan terhadap kebijakan ini. Penelitian ini memiliki dua fokus utama: pertama, bagaimana implementasi kebijakan ini mempengaruhi informasi dan edukasi tentang bahaya merokok bagi kesehatan masyarakat, pengetahuan mengenai kawasan tanpa rokok, dan penyediaan fasilitas konseling untuk berhenti merokok di instansi pelayanan kesehatan. Kedua, bagaimana tingkat kepatuhan dalam mewujudkan kawasan tanpa rokok, termasuk kelancaran kegiatan, pelaksanaan kebijakan, dan dampak yang terwujud. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tipe deskriptif dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang implementasi kebijakan ini. Teknik analisis data yang digunakan mencakup analisis data, reduksi data, dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Qanun Aceh tentang kawasan tanpa rokok di Kabupaten Aceh Utara belum berjalan dengan maksimal, terutama di tempat umum. Kurangnya sosialisasi kebijakan ini kepada masyarakat telah menyebabkan banyak yang belum mengetahui atau memahami kebijakan tersebut. Selain itu, informasi tentang kawasan tanpa rokok hanya diberikan kepada instansi seperti sekolah, rumah sakit, dan instansi pemerintahan, sementara tempat umum belum terlaksana sepenuhnya. Meskipun fasilitas konseling telah disediakan di puskesmas dan rumah sakit, masih ada tantangan dalam penerapan kebijakan ini. Kepatuhan terhadap kebijakan di tempat umum juga belum berjalan dengan baik karena kurangnya komunikasi dari pihak pemerintah kepada masyarakat. Kelancaran kegiatan juga terkendala oleh kurangnya sumber daya manusia dan sumber daya keuangan. Dampak yang terwujud dari kebijakan ini baru terlihat pada fasilitas tertentu, seperti pendidikan dan kesehatan, sedangkan tempat umum masih perlu lebih banyak perhatian. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang implementasi kebijakan kawasan tanpa rokok di Kabupaten Aceh Utara dan menyoroti area-area di mana perbaikan diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Kata kunci: Implementasi, Kawasan Tanpa Rokok, Qanun, Kabupaten Aceh Utara

## ABSTRACT

*This thesis examines the implementation of the Aceh Qanun regarding smoking-free areas in North Aceh Regency and the level of compliance with this policy. This research has two main focuses: first, how the implementation of this policy affects information and education about the dangers of smoking for public health, knowledge about smoking-free areas, and the provision of counseling facilities for smoking cessation in health service institutions. Second, what is the level of compliance in realizing a smoke-free area, including the smooth running of activities, policy implementation, and the impacts realized. This research uses a descriptive qualitative approach with the aim of providing an in-depth picture of the implementation of this policy. The data analysis techniques used include data analysis, data reduction and verification. The results of this research indicate that the implementation of the Aceh Qanun regarding smoking-free areas in North Aceh Regency has not been running optimally, especially in public places. The lack of socialization of this policy to the public has resulted in many not knowing or understanding the policy. Apart from that, information about smoking-free areas is only provided to institutions such as schools, hospitals and government agencies, while public places have not been fully implemented. Even though counseling facilities have been provided in community health centers and hospitals, there are still challenges in implementing this policy. Compliance with policies in public places has also not gone well due to a lack of communication from the government to the public. The smooth running of activities is also hampered by a lack of human resources and financial resources. The realized impact of this policy is only visible in certain facilities, such as education and health, while public places still need more attention. This research provides valuable insight into the implementation of smoke-free area policies in North Aceh District and highlights areas where improvements are needed to achieve more optimal results.*

*Keywords: Implementation, No-Smoking Area, Qanun, North Aceh Regency*